

**PEMANFAATAN AKSES JURNAL ELEKTRONIK (*E-JURNAL*)
DENGAN MEDIA *SMARTPHONE* (STUDI KASUS MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2016-2017
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH
PALEMBANG)**



SKRIPSI

Oleh :

RISKI ANDINI
NIM. 1654400091

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pertumbuhan cepat dalam teknologi (*hardware*) seimbang dalam perkembangan *software*-nya. Manusia dianjurkan agar selalu menggunakan akal pikiran dalam melakukan apapun dan menganalisis segala sesuatu yang ada di dunia ini secara konkret.

Di era modern saat ini pengguna internet sangat meningkat atau telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali dalam bidang penerbitan, pemberitaan dan perpustakaan. Hal ini memberikan manfaat besar bagi perkembangan dunia jurnalistik sampai pada munculnya media online (internet) yang di dalamnya memuat tulisan baik itu dalam bentuk artikel, berita, tulisan ilmiah maupun buku dalam format elektronik. Menjadikan informasi dan berita menjadi lebih cepat sampai dan penyebarannya sangat luas dan *up to date*. Keberadaan teknologi ini menjadikan informasi menjadi sangat mudah tersebar dan sangat luas jangkauannya. Tidak terkecuali dengan perkembangannya penyebaran informasi karya ilmiah yang dapat diakses secara online seperti *e-jurnal* yang diterbitkan oleh berbagai macam instansi jurnal. Perkembangan ini terus terjadi dengan kemudahan saat ini, pencari informasi tidak susah untuk mencari sebuah informasi terpercaya karena dengan *Smartphone* yang saat ini telah menjadi barang

yang sangat penting bagi manusia sebab dengan *smartphone* apapun bisa dilakukan, di mana pun dan kapan pun.

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel pintar.¹ *Smartphone* dalam kamus Oxford, diartikan sebagai telepon pintar yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum.²

Smartphone yang pada umumnya di ciptakan sebagai sarana alat komunikasi jarak jauh, mendengarkan musik, mengambil foto, bermain game, dan berselancar di dunia maya. Tetapi di samping itu pula pada zaman millennial saat ini yang kemudahan dan kemajuan teknologi serta kebutuhann informasi yang semakin meningkat *smartphone* juga beralih fungsi sebagai salah satu media elektronik yang dapat mendukung dalam hal pendidikan melalui fitur internet yang dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam mencari sebuah informasi.³

Pemanfaatan *smartphone* dimaksudkan untuk kebutuhan mencari dan mendapatkan informasi secara efektif dan efisien di mana saja dan kapan saja selama 24 jam. Berbagai informasi tersebut tersedia di dalam aplikasi pada *smartphone* yang dapat diakses secara mudah. Penggunaan *smartphone* tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Proses mendapatkan informasi dengan

¹ Petersalim dan Yennisalim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991) Hlm 490.

² <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/smartphone>. Diakses 7 Juni 2019

³ Astin Nikmah, "Dampak Penggunaan Hanphone Terhadap Prestasi Siswa", E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, (Vol. V, No. 5), Hlm.2.

menggunakan *smartphone* juga lebih mutakhir seiring dengan pertumbuhan informasi dari waktu ke waktu. Kemudahan inilah yang membuat *smartphone* sangat digemari saat ini.

Smartphone saat ini telah banyak memberikan kemudahan dalam pemenuhan informasi, mencari materi pembelajaran atau dalam penyelesaian tugas kuliah. Kualitas *smartphone* semakin hari pun semakin meningkat seiring dengan kebutuhan informasi yang terus bertambah terbukti dengan lahirnya berbagai aplikasi canggih terbaru dari *smartphone*. *Smartphone* menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari khususnya mahasiswa. Salah satunya mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.⁴

Jurnal merupakan bagian penting dari koleksi perpustakaan yang menjadi kendaraan yang paling penting untuk komunikasi ilmiah global. Perkembangan luar biasa dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dorongan luar biasa untuk penerbitan elektronik. Akibatnya informasi yang sedang dihasilkan pada dengan modem dan perangkat lunak yang sesuai dapat memproduksi dan mendistribusikan *e-journal* melalui jaringan komputer, sehingga penerbitan jurnal sedang mengglobalisasi. Biasanya, *e-journal* yang diterbitkan sama atau setara dengan jurnal tercetak seperti biasa tetapi akhir-akhir ini ada peningkatan jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan hanya secara elektronik. Akibatnya, *e-journal* telah muncul sebagai komponen penting dari sumber daya informasi dari perpustakaan dan memainkan peran penting kecepatan intens dari seluruh dunia melalui web untuk semua tema

⁴ Resti, "Penggunaan *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau," (Skripsi, Universitas Riau, 2015), <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294870&val=6444> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

sekarang sedang diterbitkan dalam bentuk jurnal elektronik (*e-jurnal*) dalam distribusi informasi utama. *e-jurnal* yang pun dengan akses ke komputer yang dilengkapi telah ditentukan dengan cara yang berbeda oleh penulis yang berbeda.

Definisi oleh McMillan dijelaskan jurnal elektronik sebagai "setiap serial yang diproduksi, diterbitkan, dan didistribusikan melalui jaringan elektronik seperti Bitnet dan Internet." Selanjutnya Smith memberikan definisi yang jelas tentang *e-jurnal* sebagai "setiap jurnal yang tersedia secara online, termasuk yang tersedia baik elektronik dan tercetak". *E-jurnal*, oleh karena itu, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah publikasi berkala yang diterbitkan dalam bentuk digital yang akan ditampilkan di layar komputer ataupun pada *smartphone*. Maxymuk menekankan bahwa keuntungan dari jurnal elektronik adalah tidak membutuhkan ruang fisik yang diperlukan dan aksesibilitas dari hampir semua workstation yang dapat terhubung dari jarak jauh ke jaringan lembaga.⁵

Dalam dunia perpustakaan dan sebagai seorang calon dari pengelola informasi harus dapat mengetahui, menyadari dan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang saat ini untuk dapat diterapkan dalam dunia informasi karena itu sekarang telah banyak dijumpai jurnal-jurnal elektronik baik dalam negeri ataupun luar negeri untuk dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dalam era milenial ini, sehingga sekarang jurnal elektronik dapat diakses, diunduh melalui *smartphone* yang dimiliki dan disimpan untuk menjadi referensi ilmiah, hal ini harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sebab berkembangnya teknologi informasi

⁵ Resti, "Penggunaan *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau," (Skripsi, Universitas Riau, 2015), <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294870&val=6444> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

merupakan suatu kemudahan yang didapatkan untuk dapat memenuhi segala kebutuhan informasi yang saat ini makin berkembang dengan pesat.

Salah satu koleksi digital yang dimiliki perpustakaan adalah *database online* yang berupa buku elektronik dan jurnal elektronik. Jurnal elektronik merupakan perubahan dari jurnal tercetak yang dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah. Hingga awal 1990-an, jurnal ilmiah tercetak merupakan fokus kegiatan ilmiah yang menjadi koleksi utama pada perpustakaan perguruan tinggi.⁶ Penggunaan jurnal elektronik semakin banyak daripada jurnal tercetak karena memiliki banyak keunggulan. Jurnal elektronik atau *e-journal* yang sering kali sudah terbit dahulu sebelum jurnal tercetak.⁷ Pemanfaatan jurnal elektronik juga bisa menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Mahasiswa dapat memanfaatkan jurnal elektronik tersebut di mana saja dan kapan saja. Pustakawan juga tidak perlu mengindeks jurnal tersebut. Fungsi utama jurnal tetap sama yaitu mendaftar, menyebarkan, memeriksa, dan melestarikan ilmu pengetahuan.⁸ Kehadiran jurnal elektronik diharapkan mampu menunjang penelitian serta proses pembelajaran civitas akademika perguruan tinggi sebagai referensi yang dapat diakses secara mudah dan cepat.

Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam menunjang terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi, menghimpun dan

⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia, “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*”. (2007), Hlm. 15.

⁷ Ovie Dwi Rejeki, “*Pemanfaatan E-Jurnal Yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2, No. 1 (2013).

⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), Hlm. 72.

mengolah serta menyebarluaskan informasi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendokumentasikan karya ilmiah staf UIN Raden Fatah, skripsi, tesis dan disertasi lulusan UIN Raden Fatah Palembang yang dikelola berbentuk bahan pustaka tercetak dan elektronik serta Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menyediakan berbagai macam Jurnal Elektronik yang dapat diakses secara bebas oleh mahasiswa yaitu *EBSCO*, *Emerald*, *Moraref*, *Ta'dib*, *Yonetim*, *Nurani*, *Tamddun*, *Intizar*, *El-Kiras*, *Tadwin*, *Muaddib* serta jurnal elektronik lainnya. Dengan adanya jurnal elektronik tersebut, sangat membantu para civitas akademika untuk mendukung proses pembelajaran termasuk juga referensi untuk penulisan skripsi dan penelitian ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut dan semakin majunya zaman serta kebutuhan informasi pengguna yang beragam dan kemudahan yang diinginkan maka saat ini sebagai seorang Mahasiswa yang dapat mengikuti perkembangan zaman millennial, serta sebagai kesadaran diri bahwa teknologi informasi yang berkembang saat ini (*Smartphone*) bukan hanya dapat digunakan sebagai alat komunikasi, media sosial dan kemudahan lainnya tetapi Smartphone juga dapat sebagai media penyimpanan, pencarian, dan alat untuk menemukan informasi elektronik seperti jurnal-jurnal elektronik yang sekarang dapat digunakan dan diakses di mana pun. Setelah melalui survey dan melihat kondisi yang ada, maka dapat ditemukan bahwa hampir dari seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam mengakses jurnal yang dibutuhkan, lebih banyak menggunakan dengan *smartphone* selain *smartphone* merupakan suatu alat teknologi yang pasti akan dimiliki oleh setiap mahasiswa, sebab di era saat ini, dimana informasi mudah didapatkan dimana-mana dan

kemudahan yang didapatkan sehingga banyak dari mahasiswa menyukai mengakses apapun melalui *smartphone* tidak terkecuali halnya dengan mengakses jurnal elektronik. Untuk pemenuhan tugas kuliah yang dimana sumber informasi yang paling dianjurkan banyak didapatkan dari jurnal elektronik menyebabkan mahasiswa akan sering berhubungan dan mengakses jurnal elektronik dengan *smartphone* karena apabila melalui akses dengan laptop dan komputer akan cukup menyulitkan dan memberatkan mahasiswa. Tetapi banyak dari mahasiswa dalam pencarian atau mengakses jurnal elektronik hanya langsung menuliskan subyek informasi yang dibutuhkan pada pencarian yang ada di google padahal dengan cara seperti ini, akan banyak informasi yang bermunculan dan belum pasti kebenaran informasi tersebut dari jurnal yang terpercaya sehingga akan terjadi kekeliruan yang akan mengakibatkan keraguan akan sumber informasi yang didapatkan. Dan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan *smartphone* guna akses jurnal elektronik dengan melihat dari angkatan 2016-2017 Program Studi Ilmu Perpustakaan, dikarenakan pada angkatan 2016 yang telah memasuki semester akhir maka kebutuhan akan jurnal elektronik sebagai salah satu referensi ilmiah dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi yang akan sering dimanfaatkan dan diakses. Sedangkan pada angkatan 2017, yang mana pada angkatan ini telah melewati beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan memanfaatkan jurnal elektronik sehingga, mahasiswa ini telah terbiasa atau umum dalam mengakses dan memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan ataupun yang tersedia oleh perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan *smartphone* untuk membantu dalam tugas perkuliahannya. Sehingga membuat penulis ingin mengetahui

bagaimana cara angkatan 2016-2017 dalam mengakses jurnal elektronik melalui *smartphone*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas membuat penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Pemanfaatan Akses Jurnal Elektronik (*E-Jurnal*) dengan Media *Smartphone* (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang)**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang muncul yaitu

1. Kemudahan akses jurnal elektronik melalui *smartphone* yang memudahkan dalam pencarian informasi
2. Kemampuan mahasiswa dalam mengakses jurnal elektronik dengan media *smartphone*
3. Berbagai macam jurnal elektronik yang tersedia namun belum diakses dengan sebaik mungkin
4. Ada kecenderungan mahasiswa yang lebih memanfaatkan *smartphone* untuk mengakses jurnal elektronik (*e-jurnal*)

C. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini secara empirik adalah kegiatan-kegiatan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam pemanfaatan akses jurnal elektronik (*e-jurnal*) dengan media *smartphone* pada Angkatan 2016-2017 Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan *smartphone* dalam mengakses jurnal elektronik (*e-jurnal*) oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora ?
2. Bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik (*e-jurnal*) oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora ?
3. Apakah *smartphone* berpengaruh terhadap pemanfaatan akses jurnal elektronik (*e-jurnal*) oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa dalam mengakses jurnal elektronik dengan media *smartphone*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik (*e-jurnal*) oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Untuk Mengetahui bagaimana pengaruh *smartphone* terhadap pemanfaatan akses jurnal elektronik (*e-jurnal*) oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis : Hasil penelitian ini dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta menambah wawasan tentang penggunaan *smartphone* untuk mengakses jurnal elektronik guna pemenuhan informasi mahasiswa. Bagi peneliti dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan dan menambah wawasan penelitian tentang *smartphone* untuk mengakses jurnal elektronik guna pemenuhan informasi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sadar kepada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Palembang khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan akan manfaat *Smartphone* yang lebih bermanfaat, mengetahui tingkat presentase website jurnal elektronik yang biasa di akses pada *Smartphone* dan untuk mengetahui daya guna *Smarphone* yang digunakan oleh oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora Palembang.
2. Praktis : bagi lembaga, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan. Manfaat bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi referensi bagi tiap pihak yang melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama atau sejenis lalu dikembangkan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menjadi media atau alat penyebaran informasi tentang jurnal elektronik maka dengan itu diharapkan jurnal-jurnal elektronik dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengguna informasi dengan media *Smartphone* sehingga makin tingginya

presentase jurnal elektronik yang diakses melalui *smartphone* akan membuat peningkatan untuk penggunaan jurnal elektronik karena dengan *smartphone* akses jurnal akan lebih mudah dan dapat di bawa kemana pun.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini meneliti tentang “Pemanfaatan akses Jurnal Elektronik (*E-Jurnal*) dengan media *Smartphone* (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang”. Beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya mengemukakan beberapa referensi sebagai berikut :

Pemanfaatan smartphone sebagai sumber informasi terhadap kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Alauddin Makassar, oleh : Fauzi Wahyudin.⁹ Dalam skripsi ini pokok permasalahannya ialah pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Letak persamaan penelitian ini ialah pada Pemanfaatan *smartphone* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun letak perbedaannya pada objek penelitian yang mana dalam skripsi ini meneliti mahasiswa jurnalistik sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti mahasiswa ilmu perpustakaan, lokasi penelitian dan teknik analisis data.

⁹ Fauzi Wahyudin, “*Pemanfaatan Smartphone sebagai Sumber Informasi terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Alauddin Makassar*”, (Skripsi: Uin Alauddin Makassar, 2016), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9283/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

Pengaruh Penggunaan Smartphone (Blakberry) dengan Kinerja PT. Asuransi Umum Bumi Putra Muda 1967 Cabang Samarinda. oleh : Jessica Yolanda.¹⁰ Pokok permasalahan dalam jurnal ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan kinerja karyawan. Letak persamaan penelitian ini adalah pada Pemanfaatan *smartphone* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun letak perbedaannya pada objek penelitian yang mana dalam jurnal ini meneliti karyawan sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti mahasiswa, lokasi penelitian, jenis penelitian dan teknik analisis data.

Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor, oleh : Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah.¹¹ Pokok permasalahan dalam artikel ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan pemanfaatan jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan IPB sebagai bahan referensi yang digunakan mahasiswa apakah sudah maksimal dalam penulisan skripsi. Letak persamaan penelitian ini adalah pada metodologi penelitian yang menggunakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. letak perbedaan penelitian ini pada objek penelitian yang mana pada artikel ini meneliti para mahasiswa yang memanfaatkan skripsi dipergustakaan sedangkan penelitian ini dilakukan pada para mahasiswa Ilmu

¹⁰ Jessica Yolanda, “*Pengaruh Penggunaan Smartphone (Blakberry) dengan Kinerja PT. Asuransi Umum Bumi Putra Muda 1967 Cabang Samarinda*”, (Jurnal : Jurnal Administrasi Perkantoran), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

¹¹ Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah, “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik sebagai Sumber referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor*”, (Artikel,2017). <https://www.researchgate.net/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

Perpustakaan yang memanfaatkan *smartphone* guna akses *e-jurnal*, lokasi penelitian, jenis penelitian dan teknik analisis data.

Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013). oleh : Ahmad Sultoni.¹² Pokok permasalahan dalam penelitian ini terletak pada Pemanfaatan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa. Letak persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada Pemanfaatan *smartphone* dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan letak perbedaannya adalah lokasi penelitian, cara penarikan sampel, teknik analisis data dan juga pada jenis penelitiannya.

Dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan dari beberapa penelitian diatas membahas tentang *e-jurnal* dan *smartphone*. Kemudian ada beberapa kesamaan dalam metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari objek penelitian, lokasi penelitian, analisis data dan pengukuran pemanfaatan *e-jurnal* dengan *smartphone*. Penelitian disini berlokasi di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan objek penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 atau alat pengukuran suatu pemanfaatan *smartphone* terhadap akses *e-jurnal*.

¹² Ahmad Sultoni, “ *Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013*”, (thesis: Universitas Negeri Semarang, 2013). <https://lib.unnes.ac.id/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.

H. Metode Penelitian

Dalam Kontek ilmu penelitian dan aktifitas penelitian dikenal istilah metodologi penelitian dan metode penelitian. Kata “metodologi” berasal dari kata *metode* yang berarti cara untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Jadi metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan cara-cara melaksanakan penelitian.

Kemudian, istilah “metode penelitian” terdiri atas dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi, metode penelitian dapat diartikan suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan kata lain metode penelitian adalah mengemukakan secara teknik metode-metode yang digunakan peneliti dalam penelitian.¹³

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah hubungan sebab akibat atau bila X maka Y¹⁴. Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab, 2013), Hlm.21

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm.12.

mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki¹⁵. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, secara sederhana penelitian ini dapat digambarkan bahwa yang bertujuan untuk menguji pemanfaatan *smartphone* (X) terhadap pemanfaatan akses jurnal elektronik (Y).

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora khusus Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Kel, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif berisi uraian apa saja dikumpulkan untuk penelitian dan siapa saja yang menjadi informasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁵ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 15.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.13

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap responden, atau sumber data yang dikumpulkan langsung dari para mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Tahun Angkatan 2016-2017.
- b. Sumber data sekunder, yaitu penunjang yang dapat mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang dapat menunjang penelitiannya berupa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder bersumber dari kepustakaan, yang terdiri dari berbagai literatur dari bahan tertulis berupa buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan.

d. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁷ Dalam penelitian ini permasalahan yang diteliti adalah mengenali pemanfaatan akses jurnal elektronik (*E-Jurnal*) dengan media smartphone berdasarkan pandangan pengguna, maka

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.80

yang menjadi populasi adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan tetapi dalam menentukan populasi ini penulis hanya mengambil mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 kira-kira berjumlah 164 orang.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan
Angkatan 2016-2017

No	Keterangan	Jumlah
1	2016	99
2	2017	65
	Total	164 Orang

Sumber: Absensi Prodi Ilmu Perpustakaan 2016-2017

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah kecil individu, buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disetasi perpustakaan yang diambil dari populasi untuk penelitian dan diharapkan dapat mewakili populasi (*representatif*), digunakan untuk menjelaskan secara tepat kebenaran populasi tersebut.¹⁸ Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian yang jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi, seperti karena keterbatasan dana dan waktu, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.¹⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain

¹⁸ Sri Hertimah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014). Hlm.4.23

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 81

dari *sampling jenuh* adalah sensus, yakni dimana anggota populasi dijadikan sampel.²⁰ Alasan penulis mengambil teknik *sampling jenuh* karena menurut Arikunto bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti”.²¹ Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak populasi, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini subyeknya tidak besar. Sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 164 orang.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²² Observasi meliputi kegiatan pengamatan dan pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan tentang fenomena-fenomena yang diamati.²³ Dalam penelitian ini penulis

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 85

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 1992), Hlm.107

²² Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm.104

²³ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hlm. 235

mengamati dan mencatat tentang pemanfaatan smartphone guna akses jurnal elektronik (*E-Jurnal*) yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Tahun Angkatan 2016-2017.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya²⁴ untuk menghimpun pendapat umum. Angket digunakan untuk menggali informasi dengan mengukur sikap atau keyakinan seseorang.²⁵ Dalam penelitian ini angket menggunakan bentuk *check list*, dan termasuk dalam jenis angket tertutup yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memberikan tanda *check list*. Angket ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Tahun Angkatan 2016-2017 yang dijadikan sampel sebanyak 164 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.142

²⁵ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hlm. 249

lain. Dalam hal ini data dokumentasi di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara.

f. Instrumen dan Variabel Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan untuk menggunakan pola ukur yang sama.²⁶

Skala Likert merupakan sejumlah pernyataan positif atau negatif mengenai suatu obyek sikap.²⁷ Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan tentang pemanfaatan *smartphone* guna akses *E-Jurnal*, Penulis memberikan skor disetiap jawaban, yaitu pernyataan “Selalu (SL)” diberi nilai 5, Pernyataan “Sering (S)” diberi nilai 4, Pernyataan “Kadang-kadang (KD)” diberi nilai 3, Pernyataan “Jarang (JR)” diberi nilai 2, Pernyataan “Tidak Pernah (TP)” diberi nilai 1.

b. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atas sifat yang akan dipelajari.²⁸ Variabel yang terdapat pada penelitian ini ialah variabel tunggal yaitu Pemanfaatan akses *e-jurnal* dengan media *smartphone*.

²⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm.75

²⁷ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hlm. 284

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 134

Tabel 1.2
Variabel dan Indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
<i>Smartphone</i>	Pemanfaatan	Frekuensi Pengguna	
		Tujuan Pengguna	
		Kemampuan pengguna dalam menelusur	
Pemanfaatan	Jurnal Elektronik (<i>e-jurnal</i>)	Kebutuhan	
		Motif	
		Minat	
		Kelengkapan Koleksi	
		Keterbatasan Fasilitas	

g. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya validitas yang rendah memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan rumus *Pearson Product Moment*. Pengujian validasi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan microsoft axel 2016 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)
 X : Nilai setiap item
 Y : Nilai total
 N : Jumlah responden
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.²⁹ Setelah dilakukan validasi, kemudian instrumen dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t}{s_t} \right)$$

Keterangan:

- r : Koefesien Reliabilitas
 k : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum s_i$: Varians skor tiap item pertanyaan
 s_t : Varians total

²⁹ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 29

h. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Menurut Sugiyono Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut Azwar analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksudkan untuk menguji hipotesis. Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus Mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\sum X$: jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden³⁰

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini

³⁰ Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rinika Cipta, 2006), hlm. 135

digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. Rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$GrandMean (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala
 m : Skor tertinggi
 n : Skor terendah
 b : Skala penilaian³¹

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skala Penilaian

Sangat Tinggi	4,24 – 5,04
Tinggi	3,43 – 4,23
Sedang	2,62 – 3,42
Rendah	1,81 – 2,61
Sangat Rendah	1,00 – 1,80

Sumber : perhitungan skala interval

³¹ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 220

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan : bab ini berisi beberapa hal yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori : dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan persoalan yang sedang diteliti. Teori di sini mencakup pula hasil-hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang sama.
3. Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian : Berisi deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, visi misi, dan koleksi..
4. Bab IV Temuan dan Analisis Data : dalam bab ini penulis menyajikan data dari data yang telah dikumpulkan. Kemudian penulis melakukan analisis sampai pada kesimpulan dan hasil analisis.
5. Bab V Penutup : bab ini berisi kesimpulan dan saran.

